

BAB III

TOPIK PEMBAHASAN

3.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah pengelolaan beban kerja karyawan. Studi menunjukkan bahwa beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap turnover intention hulu pemutusan kerja sehingga menjadi fokus penting manajemen (Budiarti & Prayetno, 2024).

CV. Inna Jaya Engineering merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang engineering, khususnya dalam penyediaan jasa perancangan, fabrikasi, dan instalasi sistem mekanikal dan elektrikal. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, tuntutan terhadap kinerja karyawan juga semakin meningkat. Namun, belakangan ini muncul keluhan dari beberapa karyawan mengenai beban kerja yang dirasa terlalu berat atau tidak merata, sehingga berdampak pada efektivitas kerja dan kepuasan karyawan. Selain itu, manajemen juga

menghadapi kesulitan dalam mengevaluasi apakah distribusi tugas selama ini sudah optimal atau belum.

Beban kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan kelelahan fisik dan mental, serta menurunkan tingkat kepuasan kerja. Sebaliknya, beban kerja yang terlalu rendah juga berdampak buruk, seperti munculnya kebosanan, penurunan motivasi, dan inefisiensi dalam penggunaan waktu kerja (Jamina & Santosa, 2023). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengetahui secara objektif tingkat beban kerja yang ditanggung oleh karyawannya agar dapat dilakukan perbaikan sistem kerja yang sesuai.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur beban kerja secara sistematis adalah Workload Analysis (WLA). Metode ini menganalisis beban kerja berdasarkan perbandingan antara waktu kerja yang tersedia dan waktu kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan (Putra et al., 2024). Melalui metode ini, perusahaan dapat menilai apakah seorang karyawan mengalami beban kerja berlebih (overload),

beban kerja ringan (underload), atau beban kerja yang seimbang (optimum load).

Workload Analysis banyak digunakan dalam penelitian-penelitian terkait ergonomi dan manajemen sumber daya manusia karena pendekatannya yang praktis dan data-driven. Selain itu, hasil dari metode ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem kerja yang ergonomis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, metode ini dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian yang akan dilakukan di CV. Inna Jaya Engineering.

Selain manfaat operasional, pemantauan beban kerja juga berdampak pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dalam proyek teknik, kesalahan kecil akibat kelelahan bisa berakibat fatal, seperti kecelakaan kerja, kegagalan struktur, atau kerusakan peralatan. Dengan menjaga keseimbangan beban kerja, potensi risiko dapat ditekan, dan budaya kerja aman dapat ditingkatkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi aktual beban kerja karyawan di CV. Inna Jaya Engineering, serta memberikan rekomendasi strategis kepada pihak

manajemen untuk melakukan perbaikan dan pengembangan sistem kerja. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai kinerja yang optimal sekaligus menjaga keseimbangan beban kerja karyawannya.

Dengan menggunakan pendekatan Workload Analysis, diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang sistem kerja yang lebih proporsional, efisien, dan aman, sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan di lapangan serta mendukung kesuksesan proyek secara keseluruhan.

3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat beban kerja aktual karyawan pada divisi proyek di CV. Inna Jaya Engineering, khususnya pada posisi welder, fitter, dan rigger. Terdapat indikasi adanya ketidakseimbangan beban kerja yang dirasakan oleh karyawan, namun belum dilakukan pengukuran secara objektif menggunakan metode Workload Analysis. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah karyawan mengalami beban kerja berlebih (overload), terlalu ringan (underload), atau justru sudah dalam kondisi optimal, agar

keselamatan karyawan tetap terjaga selama proyek berlangsung.

3.3 Tujuan

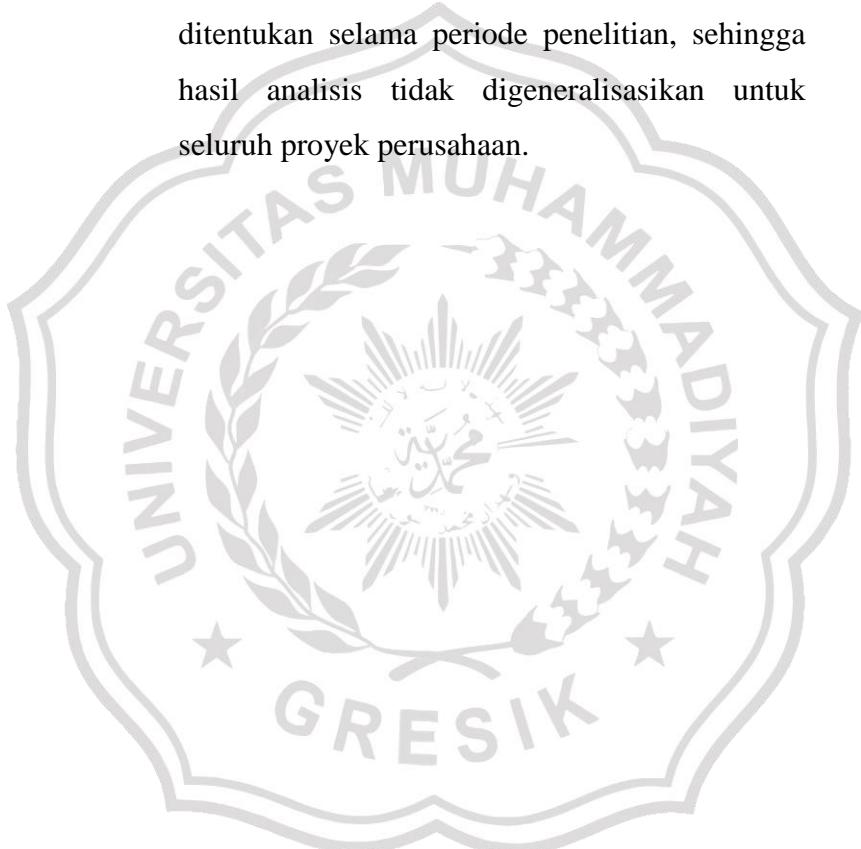
1. Untuk mengetahui apakah terdapat ketidakseimbangan beban kerja di antara posisi welder, fitter, dan rigger pada divisi proyek CV. Inna Jaya Engineering berdasarkan hasil pengukuran menggunakan metode Workload Analysis.
2. Untuk mengetahui apakah setiap karyawan menerima beban kerja yang seimbang atau tidak termasuk dalam kategori overload, underload, atau optimal, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajerial yang mendukung efisiensi kerja dan keselamatan karyawan.

3.4 Batasan Masalah

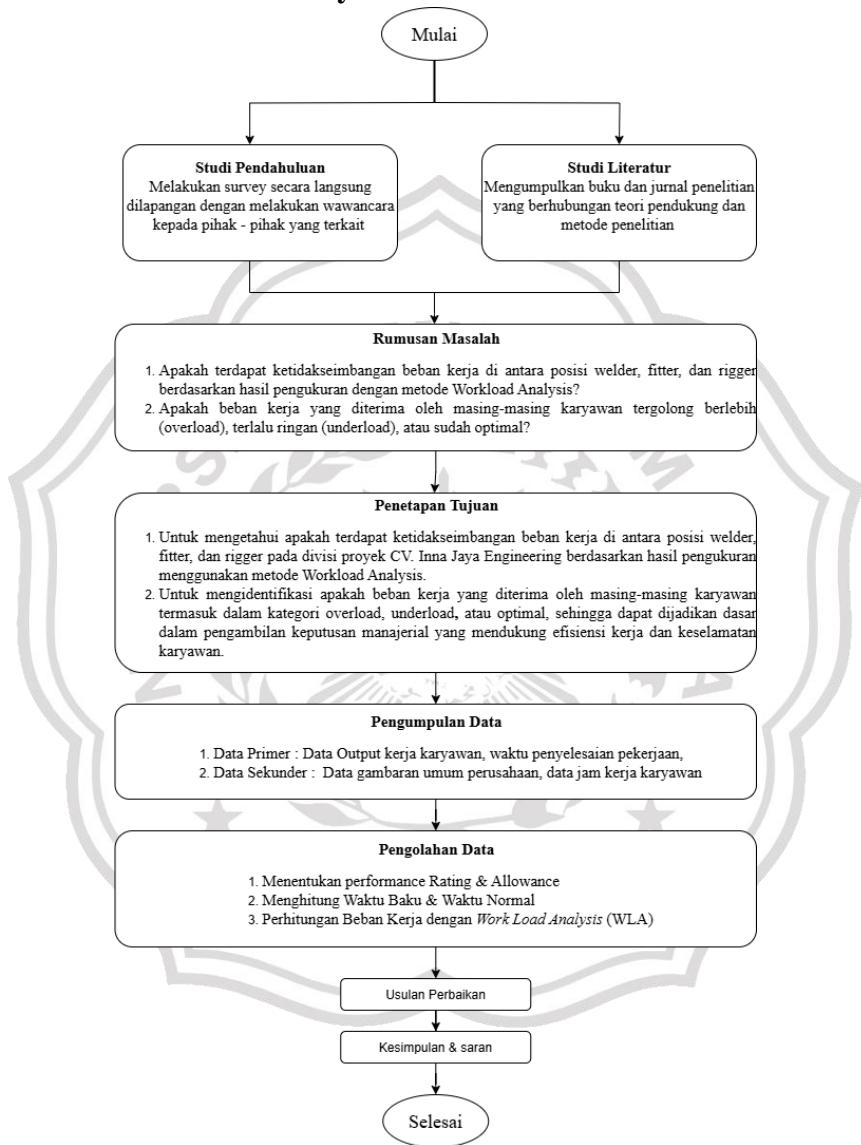
Dalam penelitian ini memiliki Batasan Batasan masalah, di antaranya adalah data pekerjaan karyawan pada 5 hari.

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada divisi proyek di CV. Inna Jaya Engineering, khususnya pada tiga posisi pekerjaan, yaitu welder, fitter, dan rigger.
2. Untuk mengukur beban kerja, digunakan metode Workload Analysis (WLA) berdasarkan data

- waktu kerja, output kerja, dan faktor penyesuaian seperti performance rating dan allowance.
3. Data yang digunakan merupakan data aktual dari proyek tertentu dalam kurun waktu yang telah ditentukan selama periode penelitian, sehingga hasil analisis tidak digeneralisasikan untuk seluruh proyek perusahaan.



3.5 Sekenario Penyelesaian Masalah



Gambar 3. 1 Flowchart Penyelesaian

Pada tahap ini menjelaskan langkah – langkah yang akan ditempuh dalam memecahkan suatu permasalahan yang diteliti, tahap awal dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Mulai
2. Studi Pendahuluan

Pada tahap awal ini dilakukan studi pendahuluan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi kerja di lapangan. Kegiatan yang dilakukan meliputi survei langsung dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti supervisor lapangan, manajer proyek, dan karyawan.

3. Studi Literatur

Langkah berikutnya adalah melakukan kajian pustaka untuk memperoleh landasan teori yang sesuai dan mendukung. Kajian ini dilakukan dengan menghimpun buku, jurnal, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik beban kerja, pengukuran efisiensi kerja, serta metode Workload Analysis (WLA).

4. Rumusan Masalah

5. Penetapan Tujuan

Pada tahap ini dilakukan proses pengambilan data yang dibutuhkan sebagai dasar analisis dalam penelitian

6. Pengolahan Data

Dimana seluruh data yang dikumpulkan diolah sesuai dengan metode yang ditetapkan, Untuk mengidentifikasi apakah jumlah tanggung jawab tugas yang ditunggu oleh karyawan termasuk dalam kategori overload, underload, atau optimal.

7. Pengolahan Data

Dimana seluruh data yang dikumpulkan diolah sesuai dengan metode yang ditetapkan, Untuk mengidentifikasi apakah beban kerja yang diterima oleh masing-masing karyawan termasuk dalam kategori overload, underload, atau optimal.

8. Usulan Perbaikan

Memberikan usulan perbaikan sesuai dengan hasil atau data yang telah di peroleh

9. Kesimpulan & Saran

Memberikan kesimpulan dan saran untuk perusahaan tersebut

10. Selesai